

ABSTRAK

Profitabilitas merupakan rasio pengukur kemampuan perusahaan menunjukkan efisiensi dalam memperoleh laba penjualan, aktiva dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *current ratio* dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan semen. Populasi dan sampel penelitian ini adalah laporan keuangan 3 perusahaan semen yang terdaftar di BEI. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan (sekunder). Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji-t dan uji-F. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan hasil penelitian secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai $t_{hitung} = -1,285$ dan tingkat signifikansi $0,223 > 0,05$. *Debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dengan nilai $t_{hitung} = -1,780$ dan tingkat signifikansi $0,100 > 0,05$. Sedangkan secara simultan *current ratio* dan *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai $f_{hitung} = 1,608$ dan tingkat signifikansi sebesar $0,241 > 0,05$.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, Profitabilitas.

ABSTRACT

Profitability is a measure of a company's ability to show efficiency in obtaining sales, assets and investment profits. The aim of this research is to know whether current ratio and debt to equity ratio influential toward profitability on cement company. The population and sample of this study are the financial statements of 3 cement companies listed on the IDX. The data of this research is obtained from money report data (secondary). Data analysis techniques used are classic assumption test, multiple linear regression analysis, t-test and F-test. Based on the result of data analysis that has been done showed that research result partially current ratio did not influence toward profitability, by the value of $t_{hitung} = -1,285$ and the significant level $0,223 > 0,05$. Debt to equity ratio partially did not influence to profitability, by the value of $t_{hitung} = -1,780$ and the significant level $0,100 > 0,05$. While, simultaneously current ratio and debt to equity ratio did not influence to profitability by the value of $f_{hitung} = 1,608$ and the significant level in the amount of $0,241 > 0,05$.

Keywords : Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Profitability